

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN KAWASAN DAN FASILITAS REST AREA LANGGALIRU**  
**KECAMATAN UMBU RATU NGGAI-KABUPATEN SUMBA TENGAH**  
**NUSA TENGGARA TIMUR**



**DISUSUN OLEH :**  
**RONALDO UMBU RADHANDIMA**  
**61.15.0097**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronaldo Umbu Radhandima  
NIM : 61150097  
Program studi : Teknik Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Design  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perancangan Kawasan dan Fasilitas Rest Area Langgaliru”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 22 Juni 2020

Yang menandatangani



(Ronaldo Umbu Radhandima)

NIM.61150097

**PERANCANGAN KAWASAN DAN FASILITAS REST AREA LANGGALIRU  
KECAMATAN UMBU RATU NGGAI-KABUPATEN SUMBA TENGAH  
NUSA TENGGARA TIMUR**



**DISUSUN OLEH :  
RONALDO UMBU RADHANDIMA  
61.15.0097**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2021**

# TUGAS AKHIR

Perancangan Kawasan dan Fasilitas Rest Area Langgaliru

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

**RONALDO UMBU RADHANDIMA**

61150097

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 29 JUNI 2021

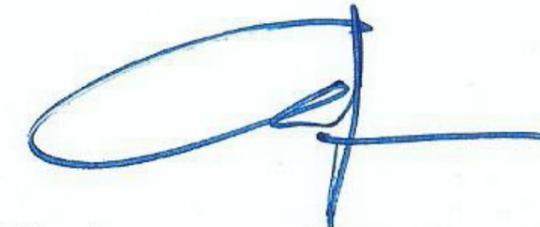
---

Dosen Pembimbing I



**Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.**

Dosen Pembimbing II



**Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Kawasan dan Fasilitas Rest Area Langgaliru

Nama Mahasiswa : RONALDO UMBU RADHANDIMA

NIM : 61150097

Mata kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2020/2021

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 11 JUNI 2021

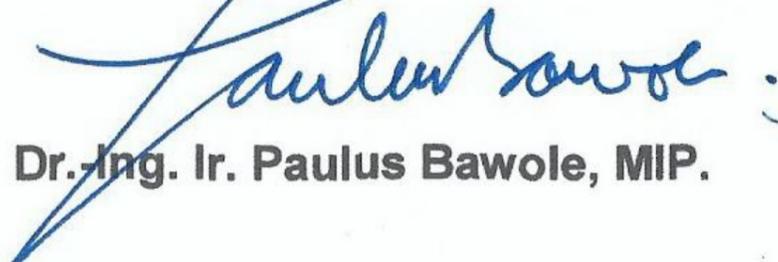
Yogyakarta, 29 JUNI 2021

Dosen Pembimbing I



Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I



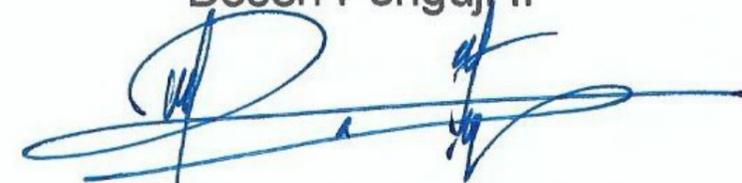
Dr. Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

### REDESAIN PANGKALAN PENDARATAN IKAN NANGAMESI DI KOTA WAINGAPU, KABUPATEN SUMBA TIMUR, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



Yogyakarta, 29 - Juni - 2021

Ronaldo Umbu Radhandima- 61150097

## Kata Pengantar

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Kawasan dan Fasilitas Rest Area Langgaliru”** Di Desa Padira Tana, Kecamatan Umbu Ratu Nggai-Kabupaten Sumba Tengah. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi strata satu dan mencapai gelar Sarjana Arsitek pada program studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Tersusunnya Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, diskusi, dan juga bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini ingin mengucapkan syukur berlimpah kepada Sang Pencipta Tuhan Allah Tri Tunggal dan ucapan terimakasih dan doa kepada :

1. Keluarga besar, Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Saudara/i serta Istri dan Anak tercinta yang telah memberikan banyak dukungan baik dari segi moril maupun materil.
2. Rekan-rekan, sahabat dan kenalan saya selama menempuh perkuliahan di Kota istimewa Yogyakarta khususnya teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2015 di prodi Arsitek dan semua pihak yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, dan semangat yang sangat berarti.
3. Bapak Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing I Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II
4. Bapak Dr. Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP selaku dosen Penguji I dan Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku penguji II
5. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Teknik Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana, untuk semua dukungan baik moral maupun materi dalam perjalanan perkuliahan sampai pada titik kelulusan.

Dalam penyusunan laporan Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam laporan ini. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini Penulis mengharapkan dapat memberikan inspirasi kepada generasi mendatang jika ada judul Tugas Akhir yang serupa, agar lebih baik lagi terutama dalam pengumpulan data dan proses mendesain.

Yogyakarta, 11 Juni 2021  
Penulis



Ronaldo Umbu Radhandima

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dan kepariwisataan di pulau sumba sangat tinggi. Lalulintas kendaraan bermotor yang melalui jalan nasional penghubung empat kabupaten meningkat dari segi jumlah dan intensitas perjalanan dalam sehari. Tercatat ada 1200-1300 kendaraan melintas setiap harinya dengan jauh perjalanan rata-rata 80-150 km.

Berdasar pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat no.10 tahun 2008 mengenai tempat istirahat dan pelayanan (TIP) bab II pasal 5, Undang-undang No 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, perlu adanya sebuah Tempat Istirahat Pelayanan di jalan nasional dengan standart yang sesuai berdasar pada waktu dan jarak tempuh pelaku perjalanan. Peraturan tersebut terealisasi dalam Rencana Tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2009-2029 dan Rencana Tentang Tata Ruang Wilayah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2006-2020 yang memuat rencana pembangunan rest area yang berlokasi di Desa Padira Tana, Kecamatan Umbu Ratu Nggay, Kabupaten Sumba Tengah.

Kehadiran sebuah rest area di ruas jalan nasional yang ada di pulau sumba sangat dibutuhkan. Persoalan penataan dan meningkatnya arus kendaraan seiring perkembangan dibidang kepariwisataan dan ekonomi membuat arus lalulintas semakin meningkat. Kenyamanan para pengendara mengalami sedikit gangguan dengan fenomena penataan di area titik kumpul dan tempat istirahat pelayanan (TIP) tidak resmi di daerah Langgaliru.

Kehadiran rest area atau tempat istirahat dan pelayanan (TIP) tipe A di Langgaliru diharapkan akan menjawab persoalan dari fenomena yang terjadi. Fasilitas yang akan di rancang akan sangat membantu pemerintah daerah dan masyarakat baik masyarakat local dan luar dengan kenyamanan dan pendekatan arsitektur local yang akan memberi identitas bangunan semakin jelas.

## ABSTRACT

Economic growth and tourism on the island of Sumba is very high. Motor vehicle traffic passing through the national road connecting the four districts increased in terms of the number and intensity of trips in a day. It is recorded that there are 1200-1300 vehicles passing each day with an average distance of 80-150 km.

Based on the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No. 10 of 2008 regarding rest and service areas (TIP) chapter II article 5, Law No. 14 of 1992 concerning Road Traffic and Transportation, it is necessary to have a Service Rest Area on national roads with appropriate standards based on the time and distance traveled by the traveler. This regulation is realized in the 2009-2029 Regional Spatial Plan for Central Sumba Regency and the 2006-2020 Regional Spatial Plan for East Nusa Tenggara Province which contains a plan to develop a rest area located in Padira Tana Village, Umbu Ratu Nnggay District, Kabupaten Central Sumba.

The presence of a rest area on the national road on the island of Sumba is very much needed. The problem of structuring and increasing the flow of vehicles along with developments in the field of tourism and the economy has made the traffic flow between the cities increase. The comfort of the drivers is slightly disturbed by the phenomenon of arrangement in the gathering point area and unofficial service breaks (TIP) in the Langgaliru area.

The presence of a type A rest area or rest and service area (TIP) in Langgaliru is expected to answer the problem of the phenomenon that occurs. The facilities that will be designed will greatly help the local government and the community, both local and foreign, with the convenience and local architectural approach that will give the identity of the building a clearer identity.

## Daftar Isi

### **PENDAHULUAN**

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi-vii
Daftar Isi.....	viii

### **BAB I**

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2-6

### **BAB 2**

Studi Literatur.....	7-24
Studi Preseden.....	25-27

### **BAB 3**

Tinjauan Lokasi.....	28-30
Analisis Site.....	31-34

### **BAB 4**

Programing.....	35-41
-----------------	-------

### **BAB 5**

Konsep.....	42-51
Daftar Pustaka.....	52

### **LAMPIRAN**

1. Gambar Kerja.
2. Kartu Konsultasi

# REST AREA



## LATAR BELAKANG

- Pulau sumba menjadi salah satu daerah fokus pengembangan infrastruktkuk dan akomodasi pariwisata dalam RTRW Prop. Nusa Tenggara Timur. Pulau Sumba dinobatkan menjadi pulau terindah di dunia dengan banyak destinasi wisata budaya, alam dan tradisinya. Jumlah wisatawan Macanegara dan luar pulau sumba meningkat
- Jalan nasional yang menghubungkan beberapa kota kabupaten di pulau Sumba belum memiliki Rest Area atau Tempat Pemberhentian Sementara yang memadai
- Pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berdampak pada peningkatan jumlah kendaraan yang beroperasi dan melintas antar kota di pulau Sumba



## PERMASALAHAN

- Jalan nasional yang menghubungkan beberapa kota kabupaten di pulau Sumba belum memiliki Rest Area atau Tempat Pemberhentian Sementara yang memadai
- Kecelakaan lalulintas yang terus terjadi akibat parkir dan tempat pemberhentian yang tidak teratur.
- Tidak adanya bangunan atau fasilitas khusus informasi dan promosi pariwisata sepanjang jalan nasional.
- Munculnya beberapa tempat persinggahan ( rumah makan, warung kopi dll) yang tersebar dan tidak teratur peletakkannya dengan fasilitas yang kurang memadai guna pelanannya ( parkir, toilet, keamanan dll)



## PROGRAM RUANG

- Hasil data analisis site
- Kebutuhan ruang
  - Bubble diagram
  - Alur aktivitas
  - Zonasi ruang



## IDE DESAIN

- Hasil data analisis site
- Kebutuhan ruang
  - Bubble diagram
  - Alur aktivitas
  - Zonasi ruang

**KONSEP ZONASI :**

- Penataan bangunan.
- Besaran ruang dan gubahan massa.
- Proses penataan massa.

**KONSEP LANSKAP :**

- Vegetasi kawasan.

**UTILITAS :**

- Bangunan
- Kawasan

**FISIK :**

- Material
- Struktur

Menjawab Permasalahan dan Memecahkan Permasalahan

## TRANSFORMASI

## RUMUSAN MASALAH

- Perlu adanya sebuah TIP atau restarea yang memadai secara ketersediaan fasilitas yang sesuai standart peraturan perancangan.
- Fasilitas khusus informasi dan promosi pariwisata dapat di tambah menjadi salah satu bagian dari salah satu fasilitas di restarea(galeri dan TIC).



## TUJUAN

Menghadirkan design restarea tipe A dengan fasilitas berstandart dan memadai, fasilitas harus menyelesaikan permasalahan menunjang pertumbuhan dan pengembangan ekonomi pariwisata yang ada di daerah.



## ANALISIS SITE TERPILIH

- Kriteria Pemilihan Site.
  - Kondisi eksisting
  - Potensi site
- Konteks Site Terpilih :
- Sosial.
  - Fisik.
  - Fungsional.



## TINJAUAN LOKASI

- Tinjauan Umum Kabupaten Sumba Tengah
- Pedoman Pemilihan Site
- Konsisi dan Eksisting Site Terpilih



## TINJAUAN PUSTAKA

- Studi literatur :
  - Pengertian Rest Area- RTHKP.
  - Arsitektur Hijau.
  - Pengertian Fasilitas Pendukung Pariwisata
  - Fasilitas Standart Rest Area Tipe A
  - Fasilitas Tambahan media informas dan Promosi Pariwisata
  - Pola Penataan Rumah dan Arsitektur Rumah Adat Sumba
- Studi preseden :
  - Rest Area Tipe A Km. 360 Batang - Rumah Budaya Sumba
  - Terminal Wisata Karangpandang



## METODE

- Pengumpulan data:
- Primer : Wawancara, Observasi, Dokumentasi
  - Skunder:
    - Dokumen rencana tata ruang wilayah Prop. Nusa Tenggara Timur 2006-2020
    - Dokumen rencana tata ruang wilayah Kab. Sumba Tengah 2009-2029
    - Kabupaten Sumba Tengah dalam angka 2016, 2017, 2018.
    - Pencatatan Pusat Statistik Prop. NTT 2018
    - Peraturan pemerintah atau perundang - undangan lalulintas No.14 tahun 1992.
    - Literatur buku jurnal, dan internet.

# PEN- DAHULUAN



LATAR  
BELAKANG



FENOMENA  
DAN PEMASARAHAN



PENDEKATAN  
PERMASALAHAN



RUMUSAN  
MASALAH



Peta daerah pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur yang menjadi prioritas pengembangan

Propinsi Nusa Tenggara Timur dinobatkan sebagai bagian dari kawasan pengembangan dan promosi wisata Wonderful Indonesia oleh Kementerian Pariwisata. Potensi keindahan alam, tumbuhan dan satwa langka dan kebudayaan atau kehidupan tradisional masyarakat, menjadikan Propinsi NTT semakin dikenal dan dikunjungi oleh para media, wisatawan, peneliti, baik dari dalam (domestic) maupun luar negeri (mancanegara). Salah satu destinasi yang populer di wilayah propinsi kepulauan ini adalah Pulau Sumba dengan keindahan berbagai objek wisata dan potensi pengembangan yang semakin di gemari serta dilirik wistwan maupun investor dari dalam negeri dan mancanegara.



**Pulau Sumba menjadi prioritas pengembangan dalam sektor penyediaan fasilitas dan akomodasi pariwisata dalam RTRW Provinsi dan Daerah**



**Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan luar pulau dan mancanegara**



**Pertumbuhan ekonomi masyarakat mengalami kenaikan dari segi pendapatan dan daya beli ( Jumlah kendaraan)**

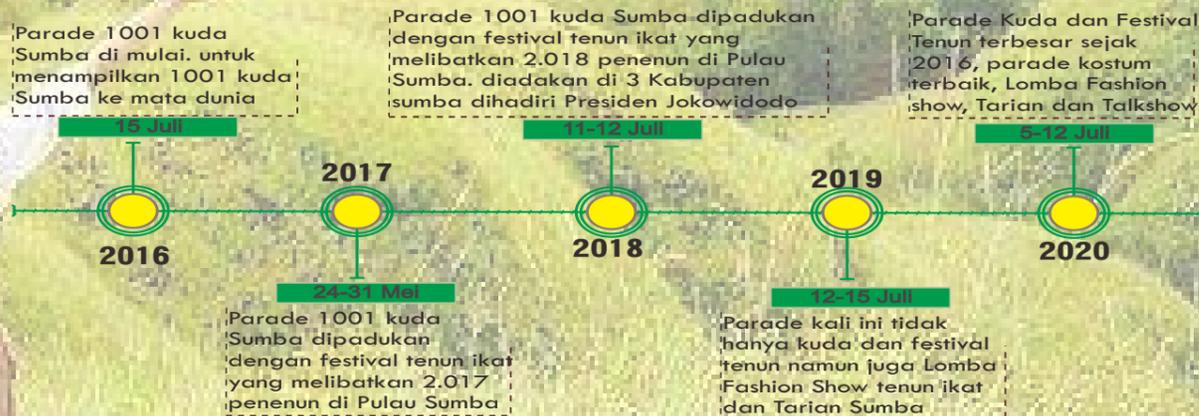


**Sepanjang jalan nasional dengan jarak tempuh diatas 3 jam harus memiliki Tempat Istirahat Pelayanan ( Rest Area)**

### Wisatawan datang untuk menikmati keindahan dan eksotisnya alam serta kekhasan seni budaya

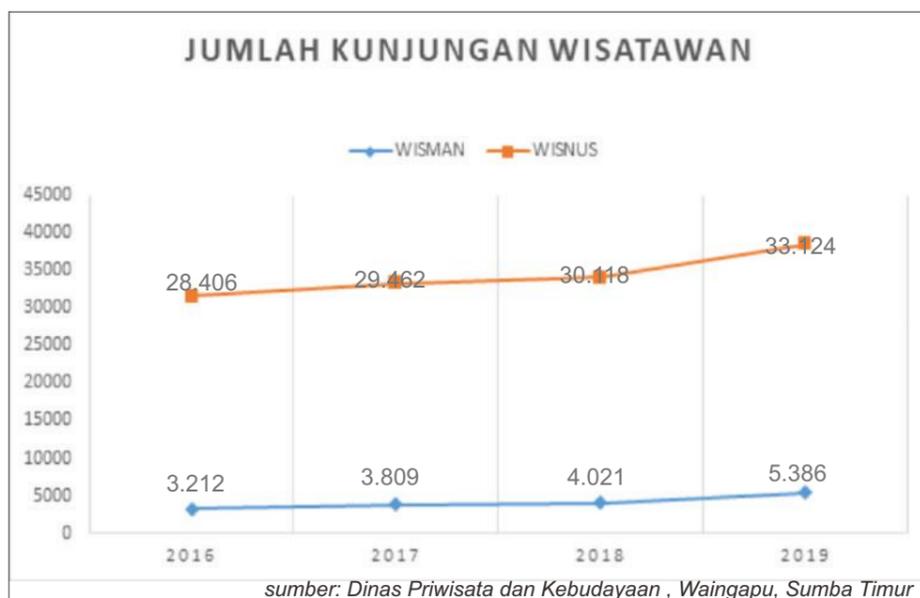


-sumber: Google



Sumba memiliki event atau pagelaran tahunan bertaraf internasional setiap tahunnya yaitu parade 1001 kuda yang tidak hanya menampilkan ribuan kuda sandelwood tetapi juga menampilkan kebudayaan dan tradisi ( tari-tarian, tenun,dll),promosi keekstotisan alam, ragam hal kreatif.





Dalam kurun waktu **4 tahun** mengalami peningkatan



## 3,9%

### WISATAWAN NUSANTARA

# 121.110

wisatawan

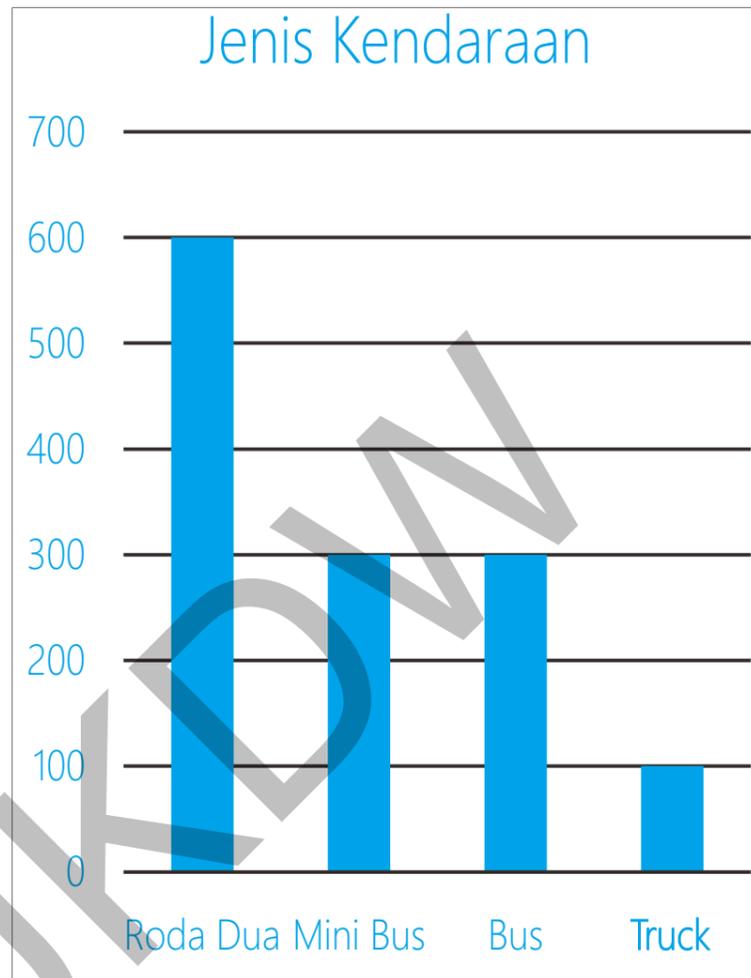


## 13,2%

### WISATAWAN MANCANEgara

# 16.428

wisatawan



Data pemerintah daerah jumlah kendaraan yang melakukan perjalanan lintas kabupaten di pulau Sumba selama sehari dan jumlah wisatawan luar pulau sumba (Mancanegara dan domestik) yang masih melalui Bandara Umu Mehangkunda Waingapu

No	Negara Asal	Jumlah Kunjungan		Jenis Kelamin		Lama Tinggal (LOS)	Rata-rata biaya yang dikeluarkan
		Manca Negara	Domestik	Laki-laki	Perempuan		
1.	Australia	1.759		902	857	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
2.	Jepang	421		182	239	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
3.	Amerika	460		211	249	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
4.	Inggris	97		56	41	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
5.	Swiss	52		39	13	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
6.	Jerman	58		28	30	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
7.	Perancis	46		16	30	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
8.	Belanda	102		63	39	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
9.	Kanada	49		32	17	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
10.	Taiwan	21		14	7	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
11.	Korea	51		34	17	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
12.	Singapore	63		46	17	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
13.	Malaysia	33		21	12	4 - 6 hari	Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
Total Wisman		<b>3.895</b>		1.644	1.568		Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
Wisnus			<b>29.462</b>	15.305	14.157	3 - 5 hari	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000

Data Analisis: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur

Pulau Sumba dinobatkan menjadi pulau terindah di dunia pada tahun 2017 dengan judul: The Beautiful Island In The World (majalah Focus, Jerman). Keindahan alam perbukitan sabana, hutan lindung dengan flora-fauna langka, keindahan pantai pasir putih dan alam bawah laut juga keaslian budaya di 4 daerah besar yang masih di jaga adat istiadat menjadi daya tarik yang membuat pulau Sumba menjadi surga bagi para wisatawan dalam maupun luar negeri untuk disambangi. Pulau sumba menjadi daerah yang di masukan dalam RTRW Provinsi Nusa Tenggara timur sebagai fokus pengembangan.



Peninggalan kebudayaan berupa batu kubur megalitik dan arsitektur rumah adat beserta pola kampung yang otentik



Ragam tradisi kebudayaan seperti perang berkuda(pasola), penguburan penganut agama marapu, tari-tarian, angkat batu dll



Keindahan alam sabana dan berbagai jenis air terjun dan danau serta potensi alam lainnya



Pemandangan pasir putih yang memukau dengan ombak yang menjadi incaran para peselancar dunia



## PROFIL DAERAH Kabupaten Sumba Tengah



Peta Indonesia



Peta Propinsi NTT



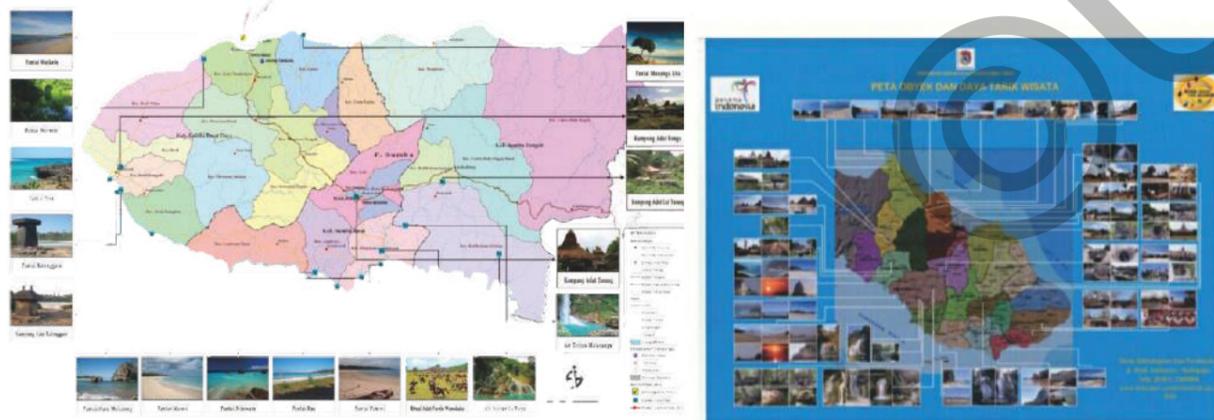
Peta Kab. Sumba Tengah

Kabupaten Sumba Tengah adalah salah satu kabupaten yang ada di propinsi Nusa Tenggara Timur. Luas wilayah 1.869 km<sup>2</sup> Dan jumlah penduduknya 71.250 jiwa pada tahun 2018. Secara letak geografis Kabupaten Sumba Tengah terletak pada 119° 24' 56,26" - 120° 50' 55,29" Bujur Timur dan 9° 20' 38,31" - 9° 50' 38,86" Lintang Selatan

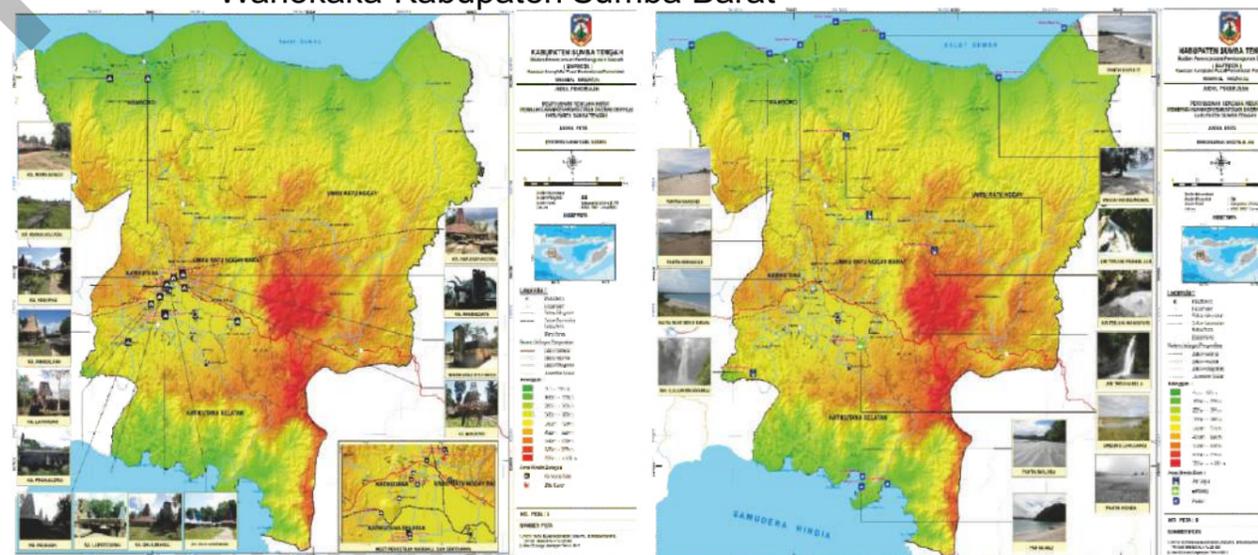
Nama kecamatan	Jumlah penduduk	Luas wilayah	Jumlah desa
Kecamatan Katikutana	10.915 Jiwa	78,83 km <sup>2</sup>	7
Kecamatan Katikutana Selatan	11.409 Jiwa	368,25 km <sup>2</sup>	9
Kecamatan Mamboro	15.801 Jiwa	358,59 km <sup>2</sup>	13
Kecamatan Umbu Ratu Nggay	13.540 Jiwa	791,37 km <sup>2</sup>	18
Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat	17.941 Jiwa	272,05 km <sup>2</sup>	18

Batas Wilayah Kabupaten Sumba Tengah:

- Utara : Selat Sumba dan Laut Sawu
- Timur : Kec.Lewa, Kec.Taharu dan Kec.Lewa Tidahu -Kabupaten Sumba timur
- Selatan: Samudra Hindia
- Barat : Kec.Tanarighu, Kec Loli, Kec. Kota Waikabubak dan Kec. Wanokaka-Kabupaten Sumba Barat



Kabupaten Sumba Tengah menjadi poros utama lalu lintas darat di pulau Sumba. Dengan banyaknya potensi daerah wisata alam, megalitik, dan tradisi budaya, Sumba Tengah menjadi salah satu Kabupaten yang menjadikan Pariwisata sebagai sektor pengembangan utama bersama infrastruktur dan pengairan.



Kabupaten Sumba Tengah menjadi salah satu daerah dengan fokus pengembangan dan promosi pariwisata di provinsi Nusa Tenggara Timur. Bentuk keseriusan pemerintah propinsi dan daerah di jabarkan dalam RTRW propinsi NTT tahun 2006-2020 dan RTRW kabupaten Sumba Tengah tahun 2009-2029 mulai dari promosi, pengembangan dan penyediaan fasilitas. Kabupaten Sumba Tengah memiliki 38 daya tarik wisata.



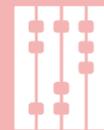
## PARIWISATA DAERAH

Meningkatnya kunjungan wisatadi Pulau sumba dari luar daerah dan mancanegara



## POTENSI PENGEMBANGAN DAN PROMOSI

Kesadaranpemerindah daerah dan pelaku usaha akan pengembangandan promosiobjek dan potensikepariwisataan



## KEBUTUHAN FASILITAS

Kebutuhanfasilitas penunjangdalam pengembangandan promosidi masukan dalam RTRW Provinsi dan Daerah



## PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI DAN USAH

Munculnyapelaku usaha baru dan jumlah wistawanmeningkat mempengaruhi laju pertumbuhanekonomi dan usaha masyarakat



## PERMASALAHAN LALULINTAS

Mobilitaskendaraan uang melintasdi jalan nasionalyang menghubungkan objek-objek wisata dan daerah meningkat menimbulkan permasalahan





# Pola Hubungan Latar Belakang-Fenomena-Permasalahan-Solusi

Pulau Sumba menjadi prioritas pemerintah provinsi dan daerah untuk pengembangan dalam sektor penyediaan fasilitas dan akomodasi pariwisata

Kelonjakan Jumlah kunjungan wisata yang belum bisa terakomodasi dengan baik dari sektor pelayanan dan fasilitas penunjang dan informasi

Pulau Sumba menjadi destinasi wisata yang makin banyak diminati untuk dikunjungi

Berbagai faktor yang akan menjadi sektor pendukung berjalanya Pengembangan harus dibangun dan menjadi fokus pengerjaan pemerintah dan masyarakat

Perlu Ketersediaan fasilitas pelayanan yang menunjang dan media promosi di tempat atau titik strategis

Merancang sebuah restarea dengan standart tipe A sesuai peraturan dan persyaratan dalam UU Lalulintas no. 14 tahun 1992 yang juga memiliki fasilitas khusus dalam mendukung promosi dan pengembangan potensi wisata yang ada di pulau Sumba dengan pendekatan design arsitektur lokal Sumba pada design bentuk, penataan dan gaya bangunan.

Sepanjang jalur jalan nasional di pulau Sumba belum mempunyai fasilitas promosi maupun fasilitas penunjang pariwisata seperti pusat informasi dan selter persinggahan

Peningkatan tingkat kepadatan lalulintas antar daerah



Keharusan pemerintah menghadirkan TIP/ rest area



Perlu adanya penataan dan fasilitas khusus bagi masyarakat maupun UKM



Sepanjang jalan nasional dengan jarak tempuh diatas 3 jam harus memiliki Tempat Istirahat Pelayanan ( Rest Area)

Hadir tempat-tempat persinggahan yang tidak memperhatikan letak dan penataan yang mengganggu lalulintas jalan nasional dan sering menyebabkan kecelakaan lalulintas

Pertumbuhan ekonomi masyarakat mengalami kenaikan dari segi pendapatan dan daya beli ( Jumlah kendaraan)

KET.

- Latar Belakang
- Fenomena - Permasalahan
- Solusi

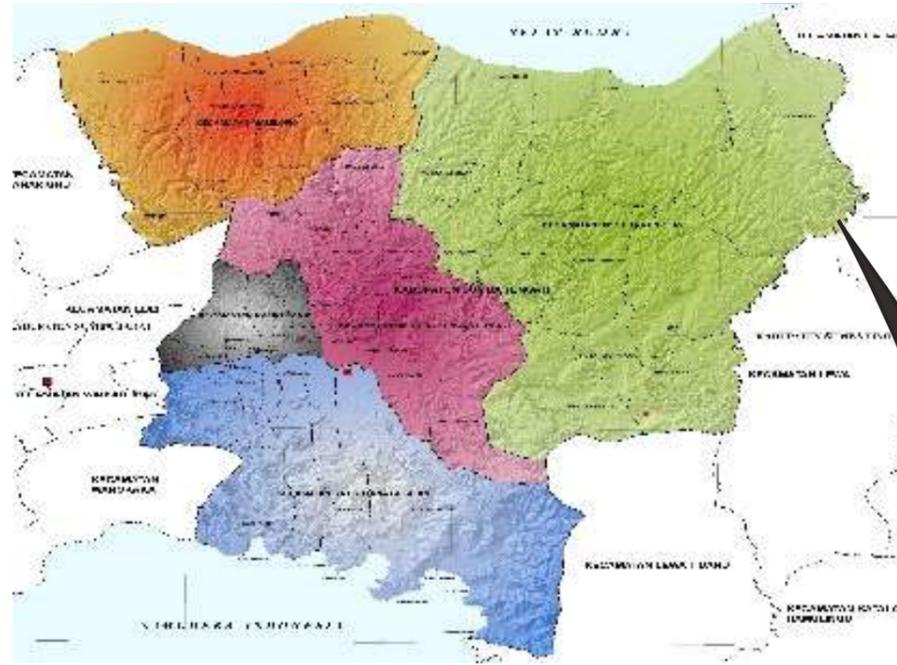


IDE

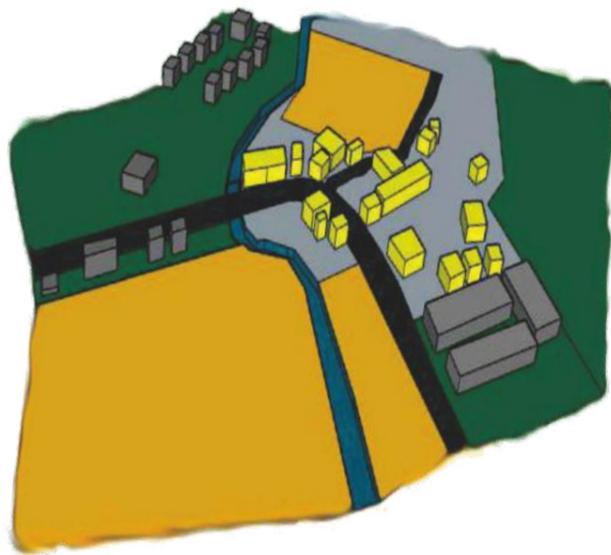
DESAIN



## POTENSI KAWASAN



- Kabupaten Sumba Tengah



Lahan bekas terminal Langgaliru, Kec. Umu Ratunggai

## SITE TERPILIH



### POTENSI EKONOMI

- Pertanian
- Perkebunan
- Oleh-oleh dan Kuliner

### BUDAYA DAN WISATA

- Kampung Tradisional
- Tari Tradisional
- Tradisi Upacara Adat dan Tenun

### ALAM

- KELAPA
- JAGUNG
- PADI

HASIL BERKEBUN DAN BERTANI SEPERTI KELAPA, KAYU JAGUNG, PADI, KERAJINAN TANGAN ADALAH POTENSI YANG SANGAT MENUNJANG EKONOMI WARGA DISANA SEBGA MATA PENCARIAN MEREKA

KEUNIKAN BUDAYA LOKAL BERUPA KAMPUNG, TARI, UPACARA-UPACARA ADAT, TENUN MENJADIKAN IDENTITAS DARI KAWASAN TERSEBUT YANG BISA DLESTARIKAN

KAWASAN PERTANIAN MERUPAKAN SALAH SATU AKTIVITAS WARGA DI SEKITAR SITE UNTUK SEBAGAI PENUNJANG EKONOMI

Area Site berada persis di sisi jalan nasional sehingga mempermudah jalur sirkulasi kendaraan yang akan singgah

Waingapu - Langgaliru  
76 KM 104- 112 Mnt  
Moda Transportasi  
Mobil, Bus, Motor, Sepeda

Langgaliru - Waibakul  
41 KM 55- 58 Mnt  
Moda Transportasi  
Mobil, Motor, Sepeda, Bus

Waibakul - Waitabula  
61 KM 76 - 82 Mnt  
Moda Transportasi  
Mobil, Motor, Sepeda, Bus

# KAWASAN



# TRANSFORMASI GUBAHAN MASSA PADA DESAIN

TRANSFORMASI DESAIN ATAU TAPAK MERESPON SIRKULASI KENDARAAN DAN JUGA MERESPON SITE DARI POTENSI YANG DIMILIKI KAWASAN



KET :

- 1. MINI MARKET & ATM
- 2. TOILET UMUM
- 3. CAFFE
- 4. TOKO SOVENIR & KULINER
- 5. PENDOPO
- 6. R. INFORMASI
- 7. KANTOR

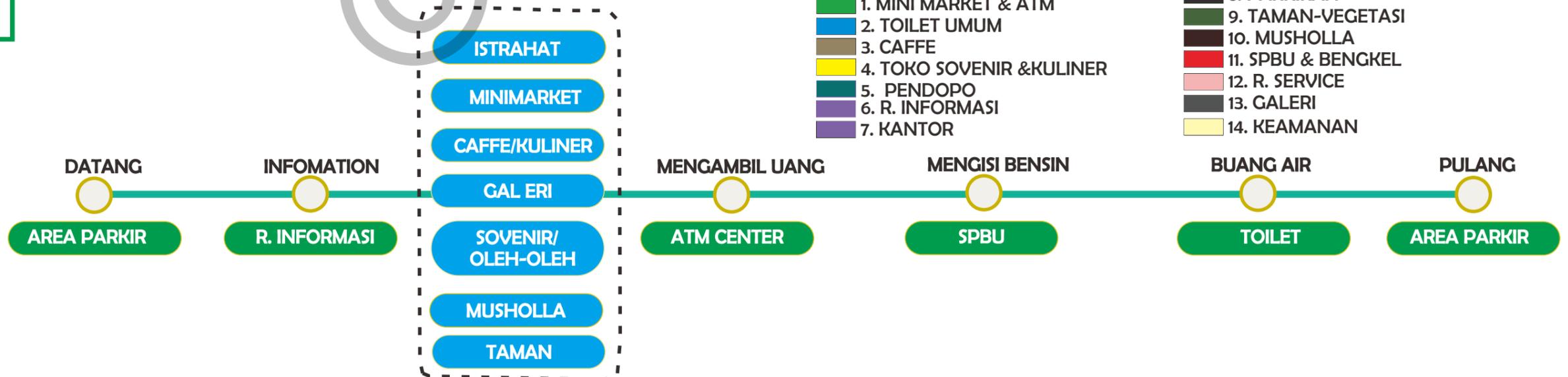
- 8. PARKIRAN
- 9. TAMAN-VEGETASI
- 10. MUSHOLLA
- 11. SPBU & BENGKEL
- 12. R. SERVICE
- 13. GALERI
- 14. KEAMANAN

- 14. KLINIK

# AKTIVITAS



PENGUNJUNG



## ZONASI

### KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN

#### Hubungan Kelompok Organisasi Ruang Meso

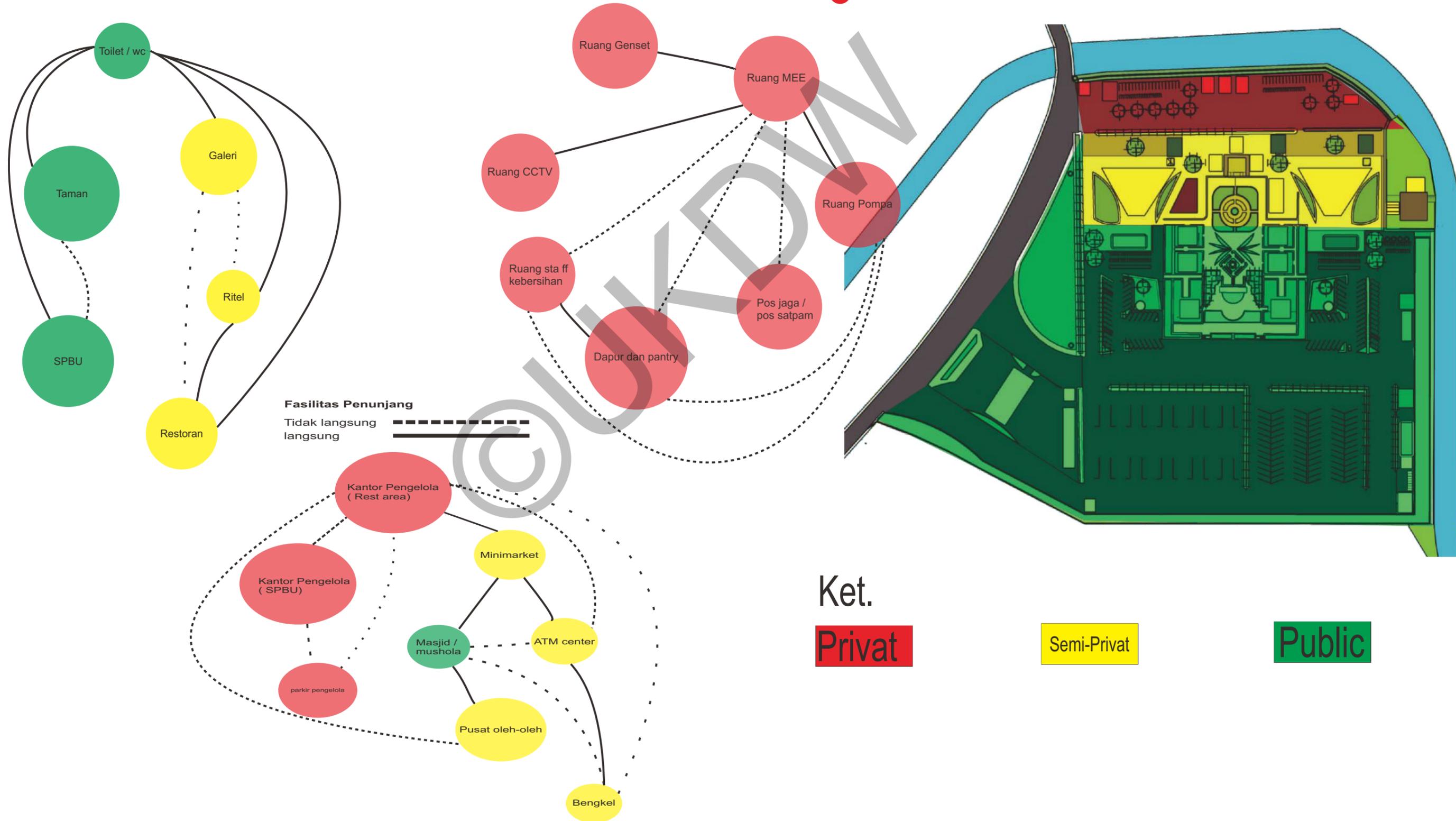
##### Fasilitas utama

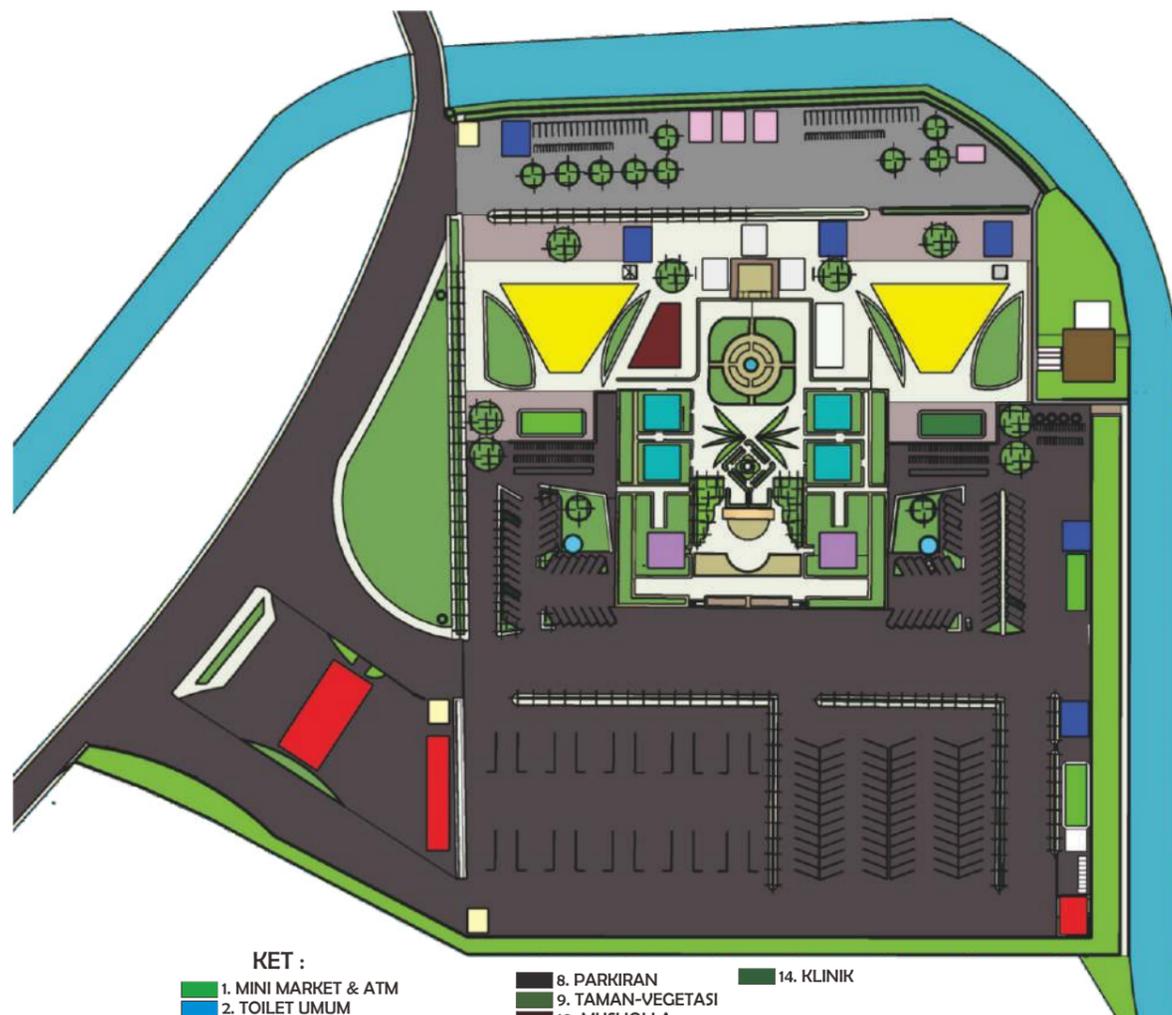


##### Fasilitas Servis



##### keterangan:





- KET :**
- 1. MINI MARKET & ATM
  - 2. TOILET UMUM
  - 3. CAFFE
  - 4. TOKO SOVENIR & KULINER
  - 5. PENDOPO
  - 6. R. INFORMASI
  - 7. KANTOR
  - 8. PARKIRAN
  - 9. TAMAN-VEGETASI
  - 10. MUSHOLLA
  - 11. SPBU & BENGKEL
  - 12. R. SERVICE
  - 13. GALERI
  - 14. KEAMANAN
  - 14. KLINIK

### KONSEP PENATAAN AREA SERVICE

Letaknya di bagian belakang sehingga tidak mengganggu sirkulasi pengunjung

### KONSEP PENATAAN AREA KOLAM

Kolam pada bagian entrance agar memberi efek kesejukan sehingga pengunjung merasa nyaman

### KONSEP PENATAAN AREA KANTOR & INFORMASI



Letaknya di bagian depan sehingga mudah diakses pengunjung

### KONSEP PENATAAN JOGING TRACKING

Area jogig berada di area terluar bangunan utama. Area ini juga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang ingin berolah raga sambil menikmati hijaunya restarea

Bentuk pengadopsian konsep perancangan siteplan kawasan restarea terinspirasi dari pola kampung tradisional sumba pada sisi penataan bangunan utama dan pola motif mamuli (salah satu bentuk pada motif kain sumba) yang tergambar pada penataan area parkir, taman dan bangunan retail, pusat kuliner dan oleh-oleh.

Sedangkan bentuk/gaya bangunan mengadopsi bentuk rumah adat Sumba dengan ciri utama beratap menara yang tinggi dan memiliki kekhasan daerah.



### KONSEP PENATAAN GALERI

Galeri berada jauh dari jalan utama. Hal ini agar mengurangi dampak kebisingan karena aktivitas kendaraan bermotor

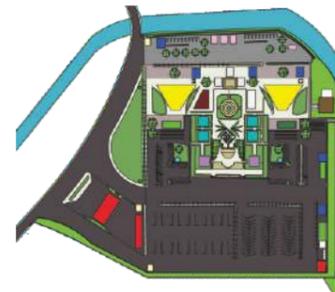


Kehadiran lapak atau ruang bagi masyarakat menjual hasil kerajinan dan kuliner membantu meningkatkan ekonomi warga sekitar.

### KONSEP PENATAAN RESTAURANT

Restaurant tempat berdagang pengusaha UKM berada dekat galeri sehingga menarik minat pengunjung

### KONSEP PENATAAN AREA HIJAU TAMAN



Penataan area hijau/taman dengan ide bentuk berpola motif mamuli memberi area napas segar dengan kesan lokal yang unik



merupakan bunga khas di Sumba yang menjadi daya tarik, tumbuh pada musim panas

menjadi daya tarik wisata

### KONSEP PENATAAN SIRKULASI PENGUNJUNG

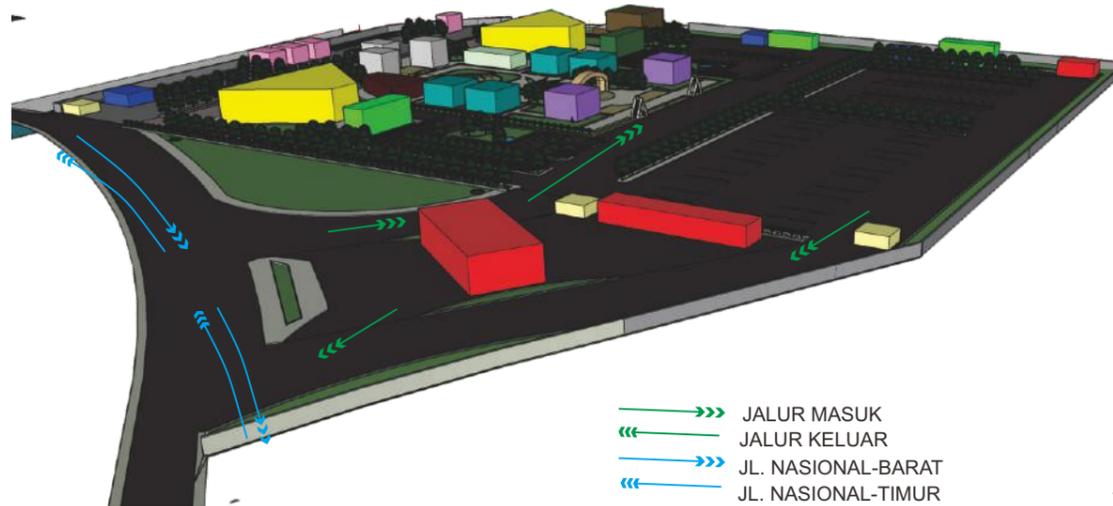
Sirkulasi pengunjung dibuat terarah dan teratur tidak tersebar agar pengunjung dapat menikmati keseluruhan fasilitas

Area Taman di tanami tanaman khusus atau tanaman khas yang kini menjadi primadona kota yang belum banyak di budidayakan. Sehingga taman berpotensi sebagai ruang untuk lebih memperkenalkan tanaman ini

# Konsep Ruang terbuka

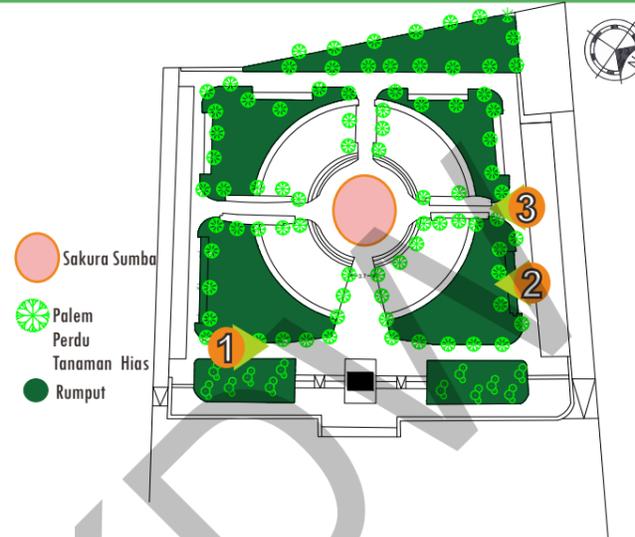
## Perancangan Kawasan Dan Fasilitas Rest Area Langgaliru Kecamatan Umbu Rattungai, Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur

### AKSES

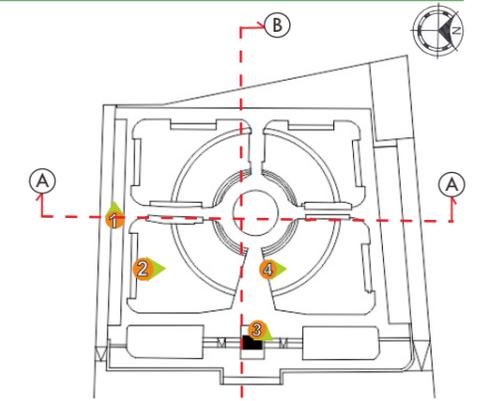


>>> JALUR MASUK  
 <<< JALUR KELUAR  
 >>> JL. NASIONAL-BARAT  
 <<< JL. NASIONAL-TIMUR

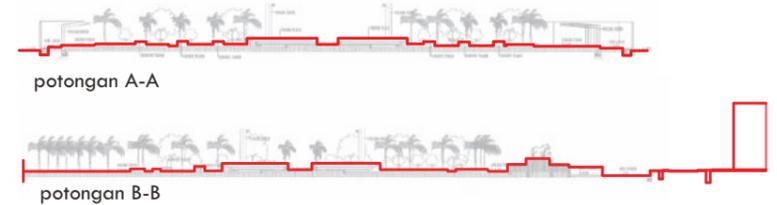
### VEGETASI AREA DEPAN PANGGUNG DAN PARKIRAN



### AREA DEPAN PANGGUNG DAN PARKIRAN



Kontur site cenderung flat sehingga saat musim hujan tidak menyebabkan genangan air



### VEGETASI AREA TERBUKA HIJAU



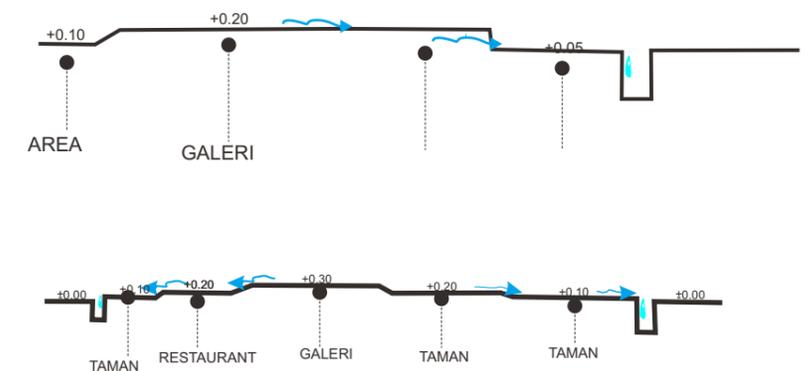
Area Terbuka Hijau

### ANALISIS

- 1 SAKURA SUMBA**  
Penempatan bunga Konji yang terkenal akan warna bunga menyerupai bunga sakura di Jepang. Menjadi daya tarik taman yang hanya mekar saat musim panas. Dengan daun yang rimbun bisa menjadi area untuk berteduh
- 2**  
Area rumput tidak hanya sebagai penutup tanah untuk orang duduk juga sebagai media resapan air hujan, meminimalisir genangan air dan banjir
- 3**  
Pohon palem yang ada di taman di tata lebih rapi lagi pada area belakang
- 4**  
Pohon sanggolant, dimanfaatkan sebagai pagar dengan ditanam sejajar dan jarak berdekatan
- 5**  
Lahan kosong untuk bangunan
- 5**  
Pohon Cendana merupakan tanaman khas NTT yang hanya bisa tumbuh di beberapa daerah salah satunya Sumba. Tanaman dengan bau khas dan harga jual yang mahal. Diameter pohon bisa mencapai 20cm dengan harga milyaran rupiah. Di tempatkan di galery pameran sebagai daya tarik utama Taman.

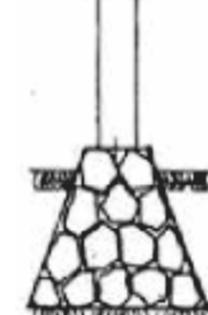
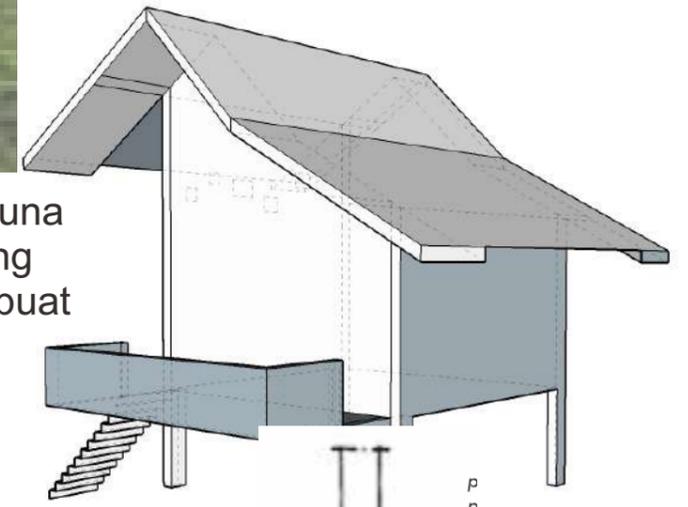
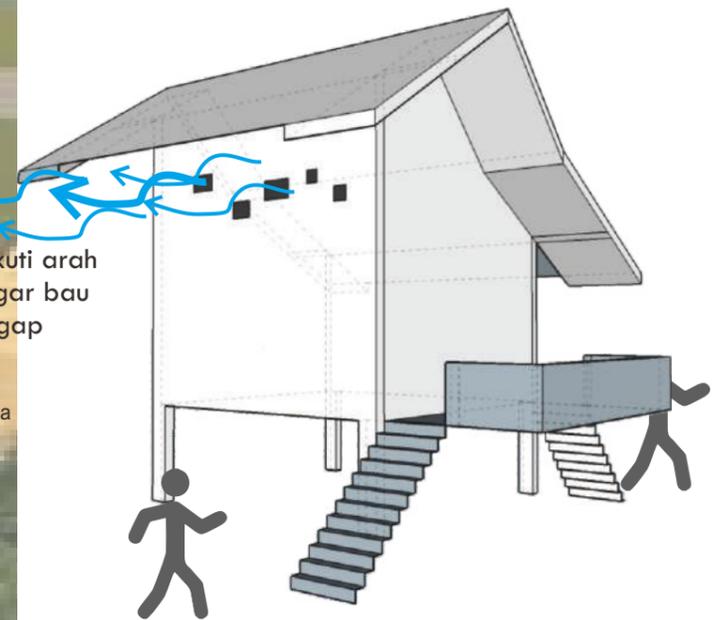
### ANALISIS

Karena site berada di kawasan dengan curah hujan tinggi pada musim dingin, penataan kontur dibuat agar air dapat mengalir dan tidak terjadi genangan air di area site



# Konsep Banguna

## Perancangan Kawasan Dan Fasilitas Rest Area Langgaliru Kecamatan Umbu Rattungai, Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur



pondasi batu kali yang di ekspos. pondasi baru kali ini sudah cukup menahan beban. pondasi batu kali ekspos mengadopsi ciri khas rumah tradisional sumba

Bentuk dasar Bangunan kotak dengan bentuk atap mengadopsi atap arsitektur tradisional sumba yaitu menara. Banguna di design memiliki lantai panggung agar nonjokan gaya arsitektur yang di adopsi juga memberikan sirkulasi udara yang baik dan memberi ruang yang lebih untuk areal terbuka. Pada bangunan galeri, restoran, kantor dan musola akan di buat 2 lantai seperti pada contoh preseden Rumah Budaya Sumba vana membuat fungsi kolong rumah( bergaya persis ari samping.

- |          |            |                |           |                    |             |             |
|----------|------------|----------------|-----------|--------------------|-------------|-------------|
|          |            |                |           |                    |             |             |
| BETON    | BATA MERAH | TEGEL BATU     | KERIKIL   | BAMBU              | KAYU NANGKA | KAYU MAHONI |
|          |            |                |           |                    |             |             |
| BAJA IWF | PLAT BAJA  | POLY-CARBONATE | BESI TUBE | GENTENG TANAH LIAT | KRAMIK      | PAPAN KAYU  |

Material yang digunakan merupakan material local, fariatifd dari warna,,tekstur ukuran dan mudah di peroleh di area sekitar Pulau Sumba, atau khususnya di sekitaran wilayah Kabupaten Sumba Tengah. Seperti beton, plat baja dan baja hollow, keramik , kaca, kayu, dan untuk material penggunaan untuk elemen lanskap dan terapi alam seperti tehel batu, krikil , batu alam, bambu, serta material akuaponik.



# Konsep Banguna

Perancangan Kawasan Dan Fasilitas Rest Area Langgaliru  
Kecamatan Umbu Rattungai, Kabupaten Sumba Tengah  
Nusa Tenggara Timur

Brntuk rumah adat Sumba secara umum memiliki kesamaan. Perbedaan hanya terdapat pada penamaan bagian struktur dan ruang, juga dimensi yang menyesuaikan letak geografis kampung. Banguna Galeri di rancang sepersis mungkin dengan bentuk aslinya dengan penyesuaian ruang dalam dan jenis material. Konsep ini dipakai guna memberi pengalaman ruang yang mendekati asli bagi pengunjung galeri budaya.



Kerbau merupakan salah satu hewan ternak penting di pulau Sumba. Hewan ini menjadi hewan kurban dalam banyak upacara adat, maskawin dan lambang kemakmuran sebuah keluarga atau marga dalam urusan kepemilikan, semakin banyak maka di anggap semakin makmur dan kaya.

Pengaplikasian konsep kepala kerbau di terapkan pada bangunan Pusat kuliner dan Sovenir dengan bentuk atap waffle yang aerodinamis



Bentuk dasar Bangunan kotak dengan bentuk atap mengadopsi atap arsitektur tradisonal sumba yaitu menara. Banguna di design memiliki lantai panggung agar nonjokan gaya arsitektur yang di adopsi juga memberikan sirkulasi udara yang baik dan memberi ruang yang lebih untuk areal terbuka. Pada bangunan galeri, restoran, kantor dan musola akan di buat 2 lantai seperti pada contoh preseden Rumah Budaya Sumba yang membuat fungsi kolong rumah( bergaya persis arsitektur Rumah Sumba) menjadi ruang aktifitas juga dengan akses dari samping.



Material yang digunakan merupakan material local, fariatfd dari warna,, tekstur ukuran dan mudah di peroleh di area sekitar Pulau Sumba, atau khususnya di sekitaran wilayah Kabupaten Sumba Tengah. Seperti beton, plat baja dan baja hollow, keramik , kaca, kayu, dan untuk material penggunaan untuk elemen lanskap dan terapi alam seperti tehel batu, krikil , batu alam, bambu, serta material akuaponik.

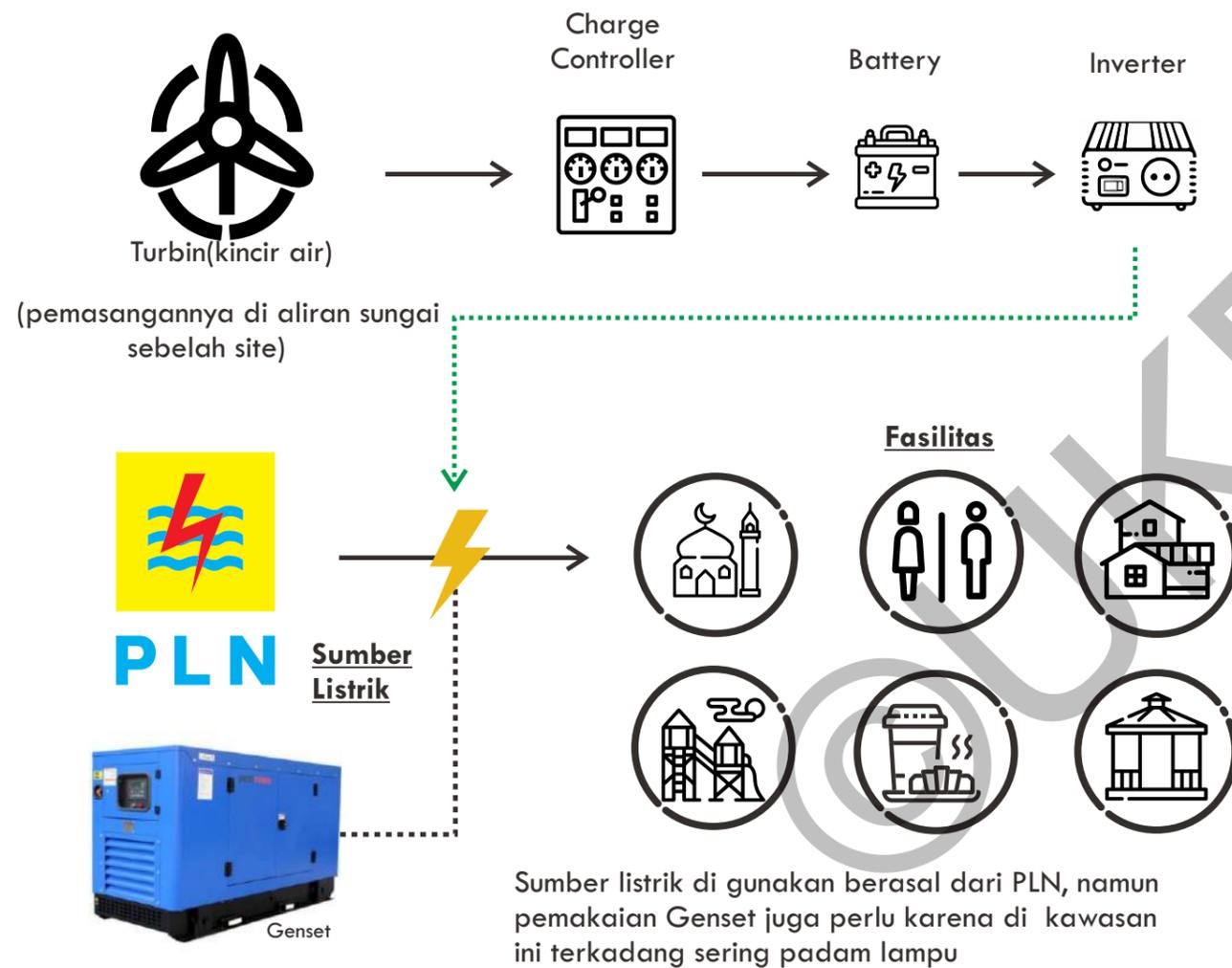


# Konsep

# Utilitas & Sirkulasi

Perancangan Kawasan Dan Fasilitas Rest Area Langgaliru  
Kecamatan Umbu Rattungai, Kabupaten Sumba Tengah  
Nusa Tenggara Timur

## Utilitas Listrik



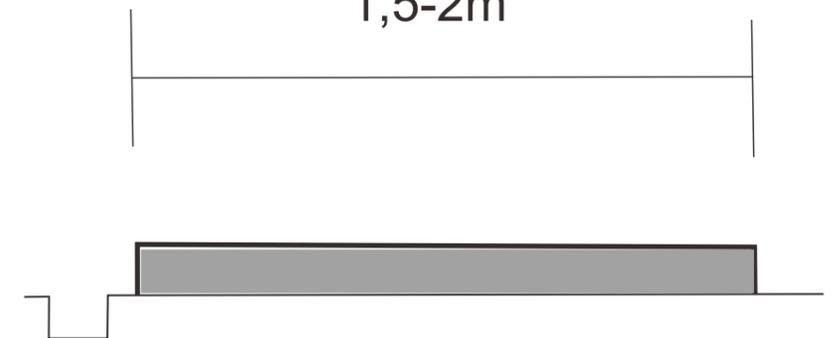
SKEMA SUMBER LISTRIK

## Konsep sirkulasi



Jalur Sirkulasi pejalan kaki megunakan conblock. Karena conblock dapat menyerap air

1,5-2m



lebar sirkulasi pejalan kaki 1,5-2meter untuk menghindari ketidak leluasan saat berpapasan

# Perancangan Kawasan Dan Fasilitas Rest Area Langgaliru Kecamatan Umbu Rattungai, Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur



Parkir kendaraan roda 4



Kantor TIC



Kantor Pengelola



Galeri Budaya Sumba



Pusat Kuliner



Pusat Sovenir



Klinik Kesehatan



Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum



Kantor-Tanki-Kios (SPBU)



Minimarket



caffe



Gudang, Service, Dapur Pengelola



Parkir kendaraan roda 6-12



Pendopo-panggung-taman



Bengkel



Anjungan Tunai Mandiri



Pos Keamanan



Ruang MEE



Aula Serbaguna



## Daftar Pustaka

- Rencana Tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2009-2029. <http://hubud.dephub.go.id/?id/llu/index/filter:airport,39>
- Rencana Tentang Tata Ruang Wilayah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2006-2020 [https://ntt.bps.go.id/pressrelease.html?katsubjek=99&Brs%5Btgl\\_rilis\\_ind%5D=&Brs%5Btahun%5D=2019&yt0=Cari](https://ntt.bps.go.id/pressrelease.html?katsubjek=99&Brs%5Btgl_rilis_ind%5D=&Brs%5Btahun%5D=2019&yt0=Cari)
- <https://docplayer.info/71528079-Peraturan-gubernur-nusa-tenggara-timur-nomor-26-tahun-2014-tentang.html> [https://drive.google.com/file/d/0Byc3-hbKDuO\\_cU9WRW1xZFitNDg/view](https://drive.google.com/file/d/0Byc3-hbKDuO_cU9WRW1xZFitNDg/view)
- Pencatatan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, dari bulan Juni -Juli 2018 <https://bappeda.nttprov.go.id/index.php/ntt-satu-data/data-sektoral/data-sektoral-enam-tekad-pembangunan-ntt>
- [http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/99365-\[\\_Konten\\_\]-Konten%20C6607.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/99365-[_Konten_]-Konten%20C6607.pdf) <http://www.kemenpar.go.id/post/data-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulanan-tahun-2018>
- [http://jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB\\_SUMBA%20TENGAH\\_1\\_2011.pdf](http://jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB_SUMBA%20TENGAH_1_2011.pdf) <http://www.depkop.go.id/laporan-tahunan>
- <https://www.ekowisata.org/uploads/files/FINAL%2C%20ACC%20Wisata%20Rimba%2C%2021%20Desember%202018.pdf> <http://www.karanganyarkab.go.id/20170125/belasan-pedagang-akan-tempati-kios-terminal-wisata-karangpandan/>
- Undang-undang No 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan <https://sumbatengahkab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2018&Publikasi%5BkataKunci%5D=&yt0=Tampilkan>
- Indonesia, East Nusa Tenggara, Padira Tana, village, GPS: -9.6542,119.8219
- [http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/99365-\[\\_Konten\\_\]-Konten%20C6607.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/99365-[_Konten_]-Konten%20C6607.pdf)
- [http://jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB\\_SUMBA%20TENGAH\\_1\\_2014.pdf](http://jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB_SUMBA%20TENGAH_1_2014.pdf)
- <https://www.ekowisata.org/uploads/files/FINAL%2C%20ACC%20Wisata%20Rimba%2C%2021%20Desember%202018.pdf>
- <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=468372&val=9632&title=THE%20IDENTITY%20OF%20SOME%20MALAYSIAN%20SPECIES%20OF%20CERIALGRION%20WITH%20DESCRIPTION%20OF%20TWO%20NEW%20SPECIES>
- <https://tribratanewssumbabarat.com/pengemudi-revo-naas-di-jalan-langgaliru-lewa/>
- [https://www.liputan6.com/regional/read/3326222/alasan-majalah-jerman-pilih-sumba-sebagai-pulau-terindah-di-dunia?related=dable&utm\\_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm\\_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F](https://www.liputan6.com/regional/read/3326222/alasan-majalah-jerman-pilih-sumba-sebagai-pulau-terindah-di-dunia?related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F)
- <https://kbbi.web.id/wisata>
- <http://anekatempatwisata.com/pengertian-wisata-secara-umum/>
- [https://www.academia.edu/38187104/Pengembangan\\_Pariwisata\\_di\\_Sumba\\_Tengah?auto=download\\_data\\_statistic](https://www.academia.edu/38187104/Pengembangan_Pariwisata_di_Sumba_Tengah?auto=download_data_statistic)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pariwisata>
- <https://sumbaratkab.go.id/wp-content/uploads/2018/10/PERDA-NOMOR-9-TAHUN-2015-TENTANG-IMB.pdf.pdf>